



## Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui *Video Learning* di TK Roda Junior Tomohon

Ni Luh Putri<sup>1</sup>, Jessica Christiefa Lumi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
FIPP Unima Manado

---

### Abstract

Received: 3 November 2023

Revised: 16 November 2023

Accepted: 28 November 2023

Research at Roda Junior Kindergarten Tomohon aims to improve the ability to recognize vowels through video learning using two cycle PTK. The research subjects were 15 children consisting of 10 boys and 5 girls. This is motivated by the low ability of children to recognize vowel letters. Data collection techniques through observation, tests, documentation, reflection. Data analysis technique through descriptive analysis, the use of video learning to increase the ability to recognize vowels in cycle I, namely 60% MB and increasing in the cycle reaching 95.5% BSB, the difference in improvement between cycle I and cycle II is 33.3%. Thus, it can be concluded that the use of video learning can improve the ability to recognize vowels in Roda Junior Tomohon Kindergarten for group B children aged 5-6 years.

**Keywords:** Recognizing vowels, video learning

(\*) Corresponding Author: [niluhputri@unima.ac.id](mailto:niluhputri@unima.ac.id), [jessichristi83@gmail.com](mailto:jessichristi83@gmail.com)

**How to Cite:** Putri, N., & Lumi, J. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Learning di TK Roda Junior Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 1049-1055. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/8887>

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan literasi pada anak usia dini merupakan salah satu komponen yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan anak karena mempunyai hubungan dengan sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika yang semuanya dapat mendukung perkembangan anak.

terutama pada Masa keemasan” *Golden Age*” periode yang sangat penting untuk diperhatikan orang tua karena masa tersebut adalah proses pembentukan fisik, kognitif dan kesehatan mental pada anak. Meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal merupakan bagian literasi dalam berbahasa dan berkomunikasi yang dapat diberikan sejak dini, dimulai dengan cara sederhana sampai cara modern sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Slamet Suyanto (2005:8) menambahkan beberapa prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu konkret dan dapat dilihat secara langsung bersifat pengenalan dan sesuai tingkat perkembangan. Dilihat dari segi kebutuhan perkembangan zaman, saat ini dibutuhkan ketrampilan pada setiap anak diantaranya kemampuan mengenal huruf vokal. Mengingat pentingnya kebutuhan tersebut guru berupaya mencari solusi agar semua anak-anak dapat berhasil, sehingga muncul ide untuk menggunakan alat pembelajaran yang inovatif yaitu memanfaatkan video sebagai bahan ajar. Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas proses belajar mengajar melalui



kualitas guru. Solusi yang ditempuh dalam dunia pendidikan dalam usaha ke arah pencapaian /peningkatan hasil belajar adalah membenahi strategi pembelajaran dengan memanfaatkan alat teknologi komunikasi saat ini.

*Video learning* merupakan media yang tepat sebagai alat penunjang materi ajar. Penyampaian pengetahuan yang disampaikan melalui video dapat membantu guru dalam menyiapkan pembelajaran pada anak selain itu, video merupakan teknologi yang digemari anak-anak saat ini. Video merupakan media yang mengandung 2 elemen yaitu suara dan gambar yang dapat ditonton melalui laptop maupun televisi. Kelebihan pembelajaran yang menggunakan video dapat menghilangkan kejenuhan pada anak dan pembelajaran tidak monoton karena melibatkan indera dan organ tubuh seperti telinga (*audio*) dan mata (*visual*) yang dapat memudahkan anak memahami materi. Pengenalan huruf vokal a, i, u, e, o di Tk Roda Junior tahun ajaran 2023/2024 masih menggunakan pembelajaran dengan gaya belajar yang biasa sehingga anak mengalami kejenuhan dan kurangnya pengetahuan saat belajar huruf vokal. Sebagai pendidik harus inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman agar tidak jenuh.

Penggunaan *video learning* dapat menjadi solusi yang tepat dalam menjawab permasalahan yang ada karena *video* merupakan salah satu media yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, sehingga peneliti diberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul” meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui pembelajaran *video learning*” di Tk Roda Junior Tomohon.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Usia 5-6 Tahun**

#### **Konsep kemampuan mengenal huruf vokal**

Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.(Harun Rasyid dkk, dalam Waningsih, 2014:8).

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A.Wasik (dalam Waraningsih, 2014:8), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf vokal adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Pendapat Ehri dan Mc. Cormack (dalam Waraningsih, 2014:8) belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis.

Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf.

### **Pembelajaran *Video Learning***

#### **a. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun**

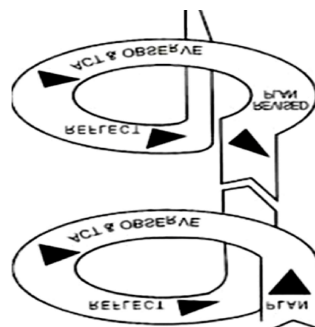
Pembelajaran pada anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun merupakan proses interaksi antara anak dengan orang lain baik orang tua maupun teman dalam suatu lingkungan. Interaksi yang dibangun tersebut dapat terlihat karena ada faktor yang mempengaruhinya sehingga anak akan merasakan pengalaman yang berkesan. Pembelajaran akan menjadi pengalaman yang bermakna jika anak dapat melakukan sesuatu didalam lingkungannya. Greenberg dalam Sofyan Hartati (2017 :29) berpendapat bahwa anak akan terlibat dalam belajar secara lebih intensif jika anak membangun sesuatu daripada menirukan sesuatu dari orang lain. Anak melukiskan pembelajaran yang efektif jika anak belajar melalui praktek secara langsung dalam hal ini bermain sambil belajar bersama lingkungannya. Pembelajaran tentunya harus memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran agar dapat tercapainya perkembangan yang optimal. Slamet Suyanto (2005:8) menambahkan beberapa prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu konkret dan dapat dilihat secara langsung, bersifat pengenalan, dan sesuai tingkat perkembangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau dengan kata lain tayangan gambar bergerak yang disertai gambar dan suara Sedangkan *learning* merupakan diartikan pembelajaran yang mengarahkan anak untuk mendapatkan ilmu baru berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar yang dimilikinya.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas PTK (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan kualitatif untuk memecahkan masalah yang ditemukan pada anak usia 5-6 tahun. Menurut Kemmis Mc Taggart dalam Purnama, dkk (2019: 22) model yang digunakan adalah model spiral melalui siklus tindakan, terdiri dari 4 komponen : 1) Perencanaan/plan 2) Pelaksanaan/act 3) Observasi/observe 4) Refleksi/reflect.

Alur Penelitian seperti gambar dibawah ini :



Sumber gambar 1.1 PTK model Kemmis dan Mc Taggart. Jalil Jasman (2014).

Jenis Penelitian Tindakan Kelas ( *Classroom Action Research*), ini menggunakan teori *video learning*. Menurut Cecep Kustandi video adalah alat yang dapat memaparkan proses, menyajikan informasi, mengajarkan keterampilan, mempengaruhi sikap, menyingkat dan memperlambat waktu, dan

menjelaskan konsep konsep yang rumit. Penelitian yang dilakukan untuk pemecahan masalah, pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Suharsimi Arikunto (2007:58) Penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

### **Prosedur Penelitian**

Berdasarkan gambar diatas, penelitian tindakan kelas ini mengguakan model spiral menurut Kemmis Mc Tagaart dalam Jalil Jasman (2014:15-16) yang menggunakan 4 langkah (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi).

#### a. Perencanaan

Perencanaan diartikan sebagai peneliti dan pihak yang akan terlibat dalam penelitian ini yaitu guru, kepala sekolah dan anak-anak. Untuk mendiskusikan, merancang, dan mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan.

#### b. Kegiatan awal

Persiapan guru dan peserta didik. Guru mempersiapkan video pembelajaran sesuai tujuan dan materi ajar dan dapat mengelola kelas dengan mengatur sesuai instruksi.

#### c. Kegiatan inti

Penyajian, peserta didik mampu memahami video sebagai penunjang materi yang akan dilaksanakan.

#### d. Kegiatan Akhir

#### 1. Pelaksanaan Tindakan.

semua rencana kegiatan yang menggunakan video pembelajaran (*Video learning*) selama pelaksanaan dari tahap awal sampai dengan tahap akhir dilakukan pengamatan.

#### 2. Observasi

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran melalui video pembelajaran (*Video learning*) serta mengamati keterlibatan guru, kepala sekolah, dan anak selama proses berlangsung dan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

#### 3. Refleksi

Tahap mengkaji apa yang telah terjadi, atau tidak terjadi serta mengetahui apa yang dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di TK Roda Junior Tomohon, tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan selama 3 Bulan.

## Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di Tk Roda Junior Tomohon berjumlah 15 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 perempuan. Anak-anak yang memiliki masalah dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal berjumlah 9 anak.

## Teknik Pengumpulan Data

### 1) Pengamatan.

Guru sebagai fasilitator mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

### 2) Tes.

Tes merupakan pengukur tingkat keberhasilan anak didik dalam menerima materi yang di ajarkan sesuai dengan pemilihan media pembelajaran yaitu *video learning*. Wawancara atau dialog dilakukan antara guru dan anak-anak didik pada akhir kegiatan, memberikan tanya jawab kepada anak-anak secara individual maupun kelompok.

### 3) Dokumentasi.

Pengumpulan bukti dan keterangan baik menggunakan media elektronik seperti foto, video, maupun media tulis pencatatan pada lembaran.

## Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Adapun penilaian yang dilakukan adalah lembar observasi anak, rubrik penilaian, panduan wawancara, alat tulis alat perekam dan kamera.

### 1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yang mengacu pada indikator pencapaian TK, sesuai dengan permen 146 Tahun 2014 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Yaitu :

BB	★	Belum Berkembang
MB	★ ★	Mulai Berkembang
BSH	★ ★ ★	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	★ ★ ★ ★	Berkembang Sangat Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini penelitian menggunakan lembar observasi yang telah disediakan pada tahap perencanaan sambil memutar video dan laptop.

**Tabel 1. Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Vokal a,i,u,e,o Pada Siklus I**

Indikator	Hasil Kemampuan Anak Dengan Kriteria BSH Siklus I
Anak mampu menunjukkan bentuk-bentuk huruf vokal	60%
Anak mampu meniru tulisan huruf vokal a,i,u,e,o	73,3%
Anak mampu meniru tulisan Bunyi huruf vokal	46,6%
<b>Persentase</b>	<b>60%</b>

Dengan demikian keberhasilan di siklus I adalah 60%

Dari hasil tabel 4.2 diatas dapat dilihat pada indikator 1 terdapat 6 (40%) dari jumlah 15 orang anak yang mendapat kriteria belum berkembang yang artinya anak belum mampu mengenal huruf vokal dan masih butuh bimbingan dan bantuan dari guru. pada indikator 2 masih terdapat 4(2,66%) dari jumlah 15 anak yang mendapat kriteria belum berkembang artinya anak belum mampu meniru tulisan huruf vokal dan masih membutuhkan bantuan dan bimbingan guru, dan indikator 3 terdapat 6(40%) berada pada kriteria belum berkembang dan 2 (13,3%) mendapat kriteria mulai berkembang artinya anak dapat melakukan dengan diingatkan guru total 8(53,3%) anak akan dilakukan perbaikan. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 90%.

#### Hasil Pelaksanaan Siklus II

**Tabel 2. Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Vokal a,i,u,e,o Siklus II**

Indikator	Hasil Kemampuan Anak Dengan Kriteria BSH Siklus II
Anak mampu menunjukkan bentuk-bentuk huruf vokal	100%
Anak mampu meniru tulisan huruf vokal a,i,u,e,o	3,3%
Anak mampu meniru tulisan Bunyi huruf vokal	93,3%
<b>Persentase</b>	<b>95,5%</b>

Dengan demikian keberhasilan di siklus II adalah 95,5%

#### DAFTAR PUSTAKA

- Guslinda & Kurniawan, Rita.2018. *Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jakad Publishing. Surabaya
- Desy,dkk. 2021. *A great model to future learning*. Klik Media.Semarang : Yayasan Sekolah Kristen Indonesia.
- Didiek Hari Nugroho. 2018. *Panduan Praktis Membuat dan Memublikasi Video Bahan Ajar*. Yogyakarta : Deepublish

- Johari, Apriansyah, dkk.2020. *Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Vol.9 No.1
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Malang. Gunung Samudera.
- Nasruddin, dkk.2022. *Pengembangan Bahan Ajar*. Pasir Sebelah.Sumatera Barat : PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Permendikbud 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. ahli bahasa : Pius Nasar). Jakarta : Indeks
- Sofyan H. 2017. *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Makalah
- Slamet Suyanto. (2005). *Konsep dasar anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas
- Suharsimi Arikunto. (2007).*Penelitian tindakan kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wandini, 2017. *Pengenalan Huruf Vokal Terhadap Anak Usia Dini Dengan Media Audo Visual*. Artikel. Medan
- Waraningsih, 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman*. Skripsi. UNY